

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND PAIN
IN POST OPERATIVE NEUROSURGERY PATIENTS
IN RST dr. SOEDJONO MAGELANG**

Nabilah Khairiyah Tisnayana¹, Sutejo², Abdul Majid³
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: nabilahtisnayana@gmail.com

ABSTRACT

Background: Neurosurgical surgery is a very complex procedure and requires good collaboration between the patient, family and medical personnel. Patients undergoing surgery often experience pain, due to tissue discontinuity, surgical wounds or positions held during the procedure. To reduce the pain felt after surgery, family support can help minimize the pain felt.

Purpose: Knowing the relationship between family support and pain level in post operative neurosurgery patients at RST dr. Soedjono Magelang

Method: This research is quantitative with a descriptive correlational design. This study used cross sectional method. This research was conducted for 6 weeks at RST dr. Soedjono Magelang. The participants of this study were post-operative neurosurgery patients. With a sample size of 32 respondents. The sampling method was consecutive sampling technique. Data analysis using Chi Square. The research instrument used NRS questionnaire and family support questionnaire

Result: The results showed that there was a relationship between family support and pain in post-operative neurosurgery patients at RST Dr. Soedjono Magelang with a value of ($p = 0.004$). The research data showed that most families were in the supportive category (62.5%), while post-neurosurgery patients mostly felt pain in the mild pain category (40.6%).

Conclusion: Supportive family support can help produce mild pain levels. Because if there is no support from the family, it allows the pain to increase. Overall, there is a relationship between family support and pain in postoperative patients.

Keyword: Family Support, Level Pain, Neurosurgery, Post Operative

¹ Anesthesiology Nursing Applied Science Student

^{2,3} Lecturer in The Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI BEDAH SARAF DI RST dr. SOEDJONO MAGELANG

Nabilah Khairiyah Tisnayana¹, Sutejo², Abdul Majid³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: nabilahtisnayana@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Operasi bedah saraf adalah tindakan yang sangat rumit dan memerlukan kolaborasi yang baik antara pasien, keluarga, dan tenaga medis. Pasien yang menjalani operasi sering mengalami nyeri, karena diskontinuitas jaringan, luka operasi atau posisi yang ditahan selama prosedur. Untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan setelah operasi, adanya dukungan keluarga dapat membantu meminimalisir rasa nyeri yang dirasakan.

Tujuan: Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan nyeri pada pasien post operasi bedah saraf di RST dr. Soedjono Magelang

Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 minggu di RST dr. Soedjono Magelang. Pupulasi penelitian ini adalah pasien post operasi bedah saraf. Dengan jumlah sampel 32 responden. Metode pengambilan sampel adalah teknik *consecutive sampling*. Data analisis menggunakan *Chi Square*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner NRS dan kuesioner dukungan keluarga.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan nyeri pada pasien post operasi bedah saraf di RST dr. Soedjono Magelang dengan nilai ($p= 0,004$). Data penelitian menunjukkan sebagian besar keluarga berada pada kategori mendukung (62,5%), sementara pasien post operasi bedah saraf sebagian besar merasakan nyeri pada kategori nyeri ringan (40,6%).

Kesimpulan: Dukungan keluarga yang mendukung dapat membantu menghasilkan tingkat nyeri yang ringan. Karena apabila tidak ada dukungan dari keluarga memungkinkan rasa nyeri bertambah. Secara keseluruhan, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan nyeri pada pasien post operasi.

Kata Kunci: Bedah saraf, Dukungan Keluarga, Nyeri, Post Operasi

¹ Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

^{2,3} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta